



MUFAKAT:

Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi

ISSN : 2986-609X

<http://jurnal.anfa.co.id/index.php/mufakat>

Bulan,6 Tahun 2023

Vol 2 , No1.

Studi Perspektif Determinan Ekspor Di Indonesia

Yohanes Calvin¹

¹Administrasi Bisnis, UPN “Veteran” Jawa Timur, Indonesia

yohanescalvin80@gmail.com

Abstract

Indonesia has a vast potential to become one of the world's main export countries. With its abundant natural resources and a large domestic market, Indonesia has the opportunity to compete globally in various industries. This paper discusses the key factors that can make Indonesia a leading export country, such as improving infrastructure, increasing human capital development, and implementing policies that support trade and investment. By enhancing these factors, Indonesia can attract more foreign investors, boost its export capabilities, and create more job opportunities for its people. Additionally, the paper also addresses some challenges that Indonesia needs to overcome to achieve its goal, including bureaucratic inefficiency, inadequate regulation, and low productivity levels. Nevertheless, with a proper strategy and commitment, Indonesia can transform itself into a prominent global exporter and contribute to the country's economic growth and development.

Abstrak

Indonesia memiliki potensi yang sangat besar untuk menjadi salah satu negara pengekspor utama di dunia. Dengan sumber daya alam yang melimpah dan pasar domestik yang besar, Indonesia memiliki kesempatan untuk bersaing secara global dalam berbagai industri. Tulisan ini membahas faktor-faktor kunci yang dapat membuat Indonesia menjadi negara pengekspor terkemuka, seperti meningkatkan infrastruktur, meningkatkan pengembangan modal manusia, dan menerapkan kebijakan yang mendukung perdagangan dan investasi. Dengan meningkatkan faktor-faktor ini, Indonesia dapat menarik lebih banyak investor asing, meningkatkan kemampuan ekspornya, dan menciptakan lebih banyak kesempatan kerja bagi rakyatnya. Selain itu, tulisan ini juga membahas beberapa tantangan yang perlu diatasi Indonesia untuk mencapai tujuannya, termasuk ketidak-efisienan birokrasi, regulasi yang tidak memadai, dan tingkat produktivitas yang rendah. Namun, dengan strategi yang tepat dan komitmen, Indonesia dapat menjadi pengekspor global yang menonjol dan berkontribusi pada pertumbuhan dan pembangunan ekonomi negara.

Article History

Received: 15 Juni 2023

Reviewed: 30 Juni 2023

Published: 9 Juli 2023

Key Words

Perspective,

Determinants, Exports

Sejarah Artikel

Received: 15 Juni 2023

Reviewed: 30 Juni 2023

Published: 9 Juli 2023

Kata Kunci

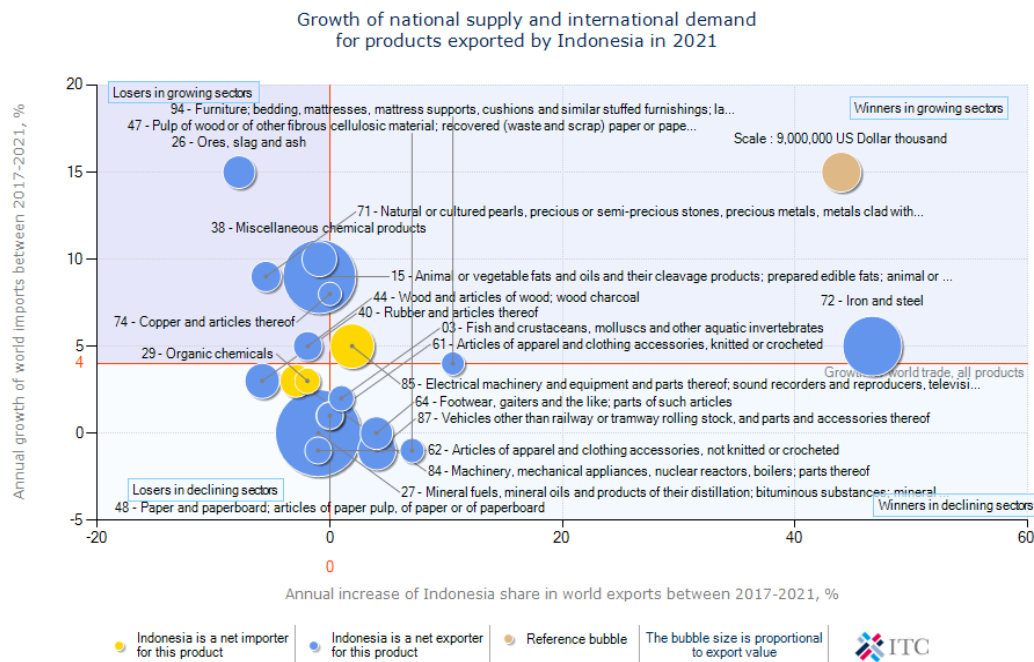
Perspektif, Determinan,

Ekspor



1. Pendahuluan

Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi negara pengekspor utama dunia, ekspor adalah perdagangan atau penjualan barang dan jasa melewati daerah pabean kepada konsumen yang berada di luar negeri atau keluar batas negara dengan memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku (FERRY, 2021).



Gambar. 1

Berdasarkan data dari trademap.org diatas, data ekspor dan permintaan import internasional. Indonesia mempunyai peluang besar untuk menjadi pengekspor utama dunia. dilihat dari beberapa komoditas Indonesia mempunyai peluang besar untuk menguasai pasar tersebut seperti dalam komoditas lemak dan minyak hewani serta produk agroindustri yang sekarang di dorong dan didukung penuh oleh pemerintah untuk ekspor.

Terutama karena kekayaan sumber daya alam yang dimilikinya, seperti hasil pertanian, perikanan, dan tambang. Selain itu, Indonesia juga memiliki sumber daya manusia yang produktif dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas produk ekspor yang dihasilkan.

Namun, untuk mewujudkan visi ini, Indonesia harus melakukan berbagai upaya strategis untuk meningkatkan kualitas produk dan daya saingnya di pasar internasional. Hal ini meliputi investasi dalam infrastruktur, peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kerja, pengembangan teknologi, serta peningkatan tata kelola pemerintahan dan bisnis yang baik.

Dalam konteks globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, menjadikan Indonesia sebagai negara pengekspor utama dunia akan memberikan manfaat yang besar bagi perekonomian dan kemakmuran bangsa. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya bersama dari



pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat untuk mencapai tujuan ini dan memperkuat posisi Indonesia di pasar internasional.

2. Tinjauan Pustaka

Indonesia memiliki potensi besar sebagai negara pengeksport utama dunia dengan kekayaan alam dan sumber daya manusia yang dimilikinya. Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengkaji upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mendorong Indonesia menjadi negara pengeksport utama dunia. Beberapa tinjauan pustaka yang dapat menjadi referensi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.1 Li, Y., Zhao, S., & Chen, G. (2019). Indonesia's export potential to China under the Belt and Road Initiative. *Journal of Chinese Economic and Business Studies*, 17(1), 21-36.

Penelitian ini mengkaji potensi ekspor Indonesia ke China di bawah inisiatif Belt and Road. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Indonesia memiliki potensi besar untuk meningkatkan eksportnya ke China melalui kerjasama yang lebih erat antara kedua negara.

2.2 Suryana, D., & Suryanto, T. (2018). Determinants of Indonesia's export performance: Evidence from gravity model. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(1), 181-186.

Penelitian ini menggunakan model gravitasi untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja ekspor Indonesia. Penelitian ini menemukan bahwa faktor-faktor seperti ukuran pasar tujuan, jarak geografis, dan tingkat pengembangan ekonomi negara tujuan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja ekspor Indonesia.

2.3 Nurkholis, I., & Hidayat, A. (2019). The role of international trade agreements on Indonesia's export performance. *Journal of Economic and Social Development*, 6(1), 30-40.

Penelitian ini mengkaji peran perjanjian perdagangan internasional dalam meningkatkan kinerja ekspor Indonesia. Penelitian ini menemukan bahwa perjanjian perdagangan internasional yang lebih menguntungkan dapat membantu meningkatkan kinerja ekspor Indonesia.

2.4 Tahir, M., Hidayat, W., & Ghazali, I. (2020). The impact of innovation on Indonesian export performance. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(4), 291-299.

Penelitian ini mengkaji dampak inovasi terhadap kinerja ekspor Indonesia. Penelitian ini menemukan bahwa inovasi dapat meningkatkan kinerja ekspor Indonesia melalui peningkatan daya saing produk.

3. Metode Penelitian

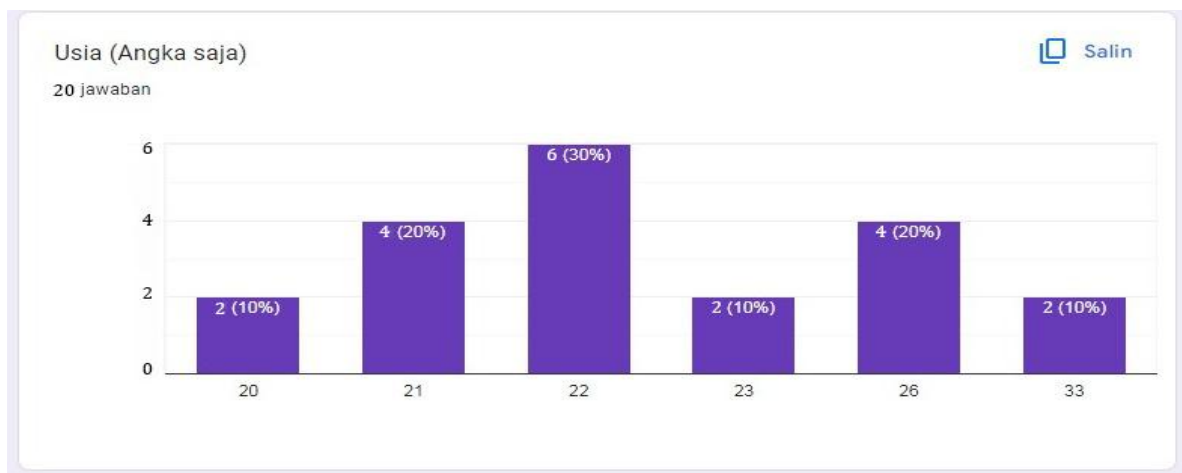
Metode penelitian yang kami gunakan yaitu metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang di dalamnya menggunakan banyak angka (*Metode Kuantitatif Adalah - Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, n.d.). Jenis data yang digunakan adalah data primer Menurut Umi Narimawati (2008:98) Data primer adalah “data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Kami menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data, dimulai dari perancangan kuesioner, pengumpulan data melalui kuesioner, validasi data



yang terkumpul, analisis data yang terkumpul, dan interpretasi hasil penelitian. Kuesioner kami dibuat menggunakan Google Form dan disebarakan secara online.

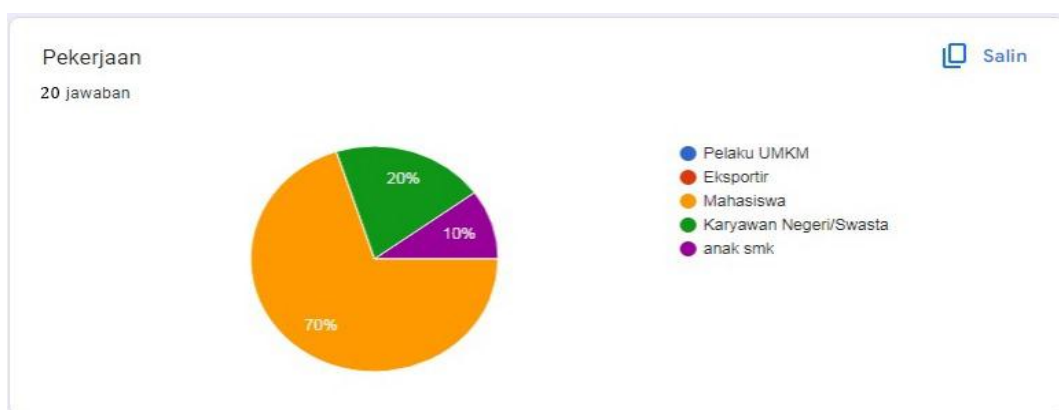
4. Hasil dan Pembahasan

Jenis data yang digunakan adalah data primer Menurut Umi Narimawati (2008:98) Data primer adalah “data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Kami menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data, dimulai dari perancangan kuesioner, pengumpulan data melalui kuesioner, validasi data yang terkumpul, analisis data yang terkumpul, dan interpretasi hasil penelitian. Kuesioner kami dibuat menggunakan Google Form dan disebarakan secara online. hasil data yang diperoleh yaitu :



Gambar. 2

jika berdasarkan data kuesioner pada gambar 2, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki rentang usia 20 tahun ke atas, dengan beberapa responden yang berusia di atas 30 tahun. Hal ini dapat dijelaskan dari hasil analisis data pada kolom usia yang menunjukkan persebaran responden pada rentang usia yang berbeda. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa responden dalam penelitian ini memiliki usia yang cukup bervariasi.



Gambar. 3



berdasarkan data pada diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden merupakan mahasiswa (70%), diikuti oleh karyawan negeri atau swasta sebanyak 20%, dan siswa SMK sebanyak 10%. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini didominasi oleh kalangan mahasiswa, namun tetap terdapat beberapa responden yang berasal dari karyawan dan siswa SMK. Kami memberikan 6 pertanyaan kepada responden yang meliputi:

1. Apakah masalah regulasi dan birokrasi menjadi hambatan utama bagi pengembangan ekspor di Dunia?
2. Apakah Anda setuju bahwa Indonesia harus meningkatkan investasi dalam penelitian dan pengembangan produk untuk meningkatkan kualitas dan inovasi produk ekspor?
3. Apakah Anda setuju bahwa Indonesia harus meningkatkan kapasitas produksi untuk meningkatkan volume ekspor dan menjadi negara eksportir utama dunia?
4. Apakah Anda percaya bahwa meningkatkan infrastruktur dan konektivitas di Indonesia dapat meningkatkan daya saing produk ekspor Indonesia di pasar global?
5. Menurut anda apakah efektif cara promosi melalui sosial media untuk produk ekspor Indonesia di pasar internasional?
6. Apakah Anda setuju bahwa pendidikan dan pelatihan yang baik bagi tenaga kerja dapat meningkatkan kualitas dan daya saing produk ekspor Indonesia di pasar global?

untuk pertanyaan “Apakah masalah regulasi dan birokrasi menjadi hambatan utama bagi pengembangan ekspor di Dunia?” Berdasarkan data yang diperoleh dari 20 responden, sebanyak 16 responden (14 responden setuju dan 2 responden sangat setuju) menyatakan bahwa masalah regulasi dan birokrasi menjadi hambatan utama bagi pengembangan ekspor di dunia. Sementara itu, hanya 4 responden (2 responden tidak setuju dan 2 responden menjawab tidak tahu) yang tidak sependapat dengan pernyataan tersebut. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa masalah regulasi dan birokrasi memang masih menjadi kendala bagi para eksportir, dan pemerintah perlu melakukan evaluasi untuk meningkatkan kemudahan dalam proses ekspor dan mengurangi birokrasi yang berlebihan. Hal ini penting dilakukan agar Indonesia dapat terus meningkatkan potensi sebagai negara pengeksportir utama dunia.

untuk pertanyaan “Apakah Anda setuju bahwa Indonesia harus meningkatkan investasi dalam penelitian dan pengembangan produk untuk meningkatkan kualitas dan inovasi produk ekspor?” hasil dari 18 responden yang setuju dan sangat setuju menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa Indonesia harus meningkatkan investasi dalam penelitian dan pengembangan produk untuk meningkatkan kualitas dan inovasi produk ekspor. Dua responden yang menjawab sangat tidak setuju kemungkinan merupakan suara minoritas dan perlu diperhatikan alasan mengapa mereka memiliki pandangan yang berbeda. Hasil ini dapat menjadi rekomendasi bagi pemerintah dan pelaku industri untuk memperhatikan pentingnya investasi dalam penelitian dan pengembangan produk untuk meningkatkan daya saing produk ekspor Indonesia di pasar global.

untuk pertanyaan “Apakah Anda setuju bahwa Indonesia harus meningkatkan kapasitas produksi untuk meningkatkan volume ekspor dan menjadi negara eksportir utama dunia?” Dengan adanya persetujuan dari 100% responden terkait pentingnya kapasitas produksi, dapat disimpulkan bahwa faktor ini menjadi salah satu kunci penting bagi Indonesia untuk menjadi



negara pengekspor utama di dunia. Dalam hal ini, peningkatan kapasitas produksi perlu dilakukan untuk dapat memenuhi kebutuhan pasar global dan bersaing dengan negara-negara lain di dunia.

untuk pertanyaan “Apakah Anda percaya bahwa meningkatkan infrastruktur dan konektivitas di Indonesia dapat meningkatkan daya saing produk ekspor Indonesia di pasar global?” berdasarkan data yang ada kami dapat mengambil kesimpulan bahwa mayoritas responden setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatkan infrastruktur konektivitas di Indonesia adalah salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya saing produk ekspor Indonesia di pasar global.

untuk pertanyaan “menurut anda apakah efektif cara promosi melalui sosial media untuk produk ekspor indonesia di pasar internasional?” Berdasarkan data kuesioner dari 20 responden, 8 responden menjawab setuju, 6 responden menjawab sangat setuju, 4 responden menjawab tidak setuju dan 2 responden menjawab sangat tidak setuju. Dapat ditarik kesimpulan bahwa media promosi menggunakan sosial media masih terbilang cukup efektif untuk memperkenalkan produk Indonesia ke pasar luar negeri. Namun demikian, terdapat pula sebagian responden yang meragukan efektivitas media sosial sebagai sarana promosi produk ekspor. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian lebih lanjut mengenai efektivitas media promosi lainnya untuk memperkenalkan produk ekspor Indonesia di pasar global.

untuk pertanyaan “Apakah Anda setuju bahwa pendidikan dan pelatihan yang baik bagi tenaga kerja dapat meningkatkan kualitas dan daya saing produk ekspor Indonesia di pasar global?” dari 20 responden, 10 responden menjawab sangat setuju, 8 responden menjawab setuju dan 2 reponden menjawab tidak setuju. dapat ditarik kesimpulan bahwa memberikan edukasi serta pelatihan terhadap sumber daya manusia yang ada di Indonesia juga mempunyai peranan penting untuk menjadikan Indonesia sebagai pelaku utama ekspor di Dunia.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan data di atas, bisa disimpulkan bahwa mayoritas responden juga cenderung setuju bahwa masalah regulasi dan birokrasi masih menjadi hambatan utama bagi Indonesia untuk menjadi pelaku utama ekspor di dunia, serta Indonesia perlu meningkatkan investasi dalam penelitian dan pengembangan produk, meningkatkan kapasitas produksi, dan memperbaiki infrastruktur dan konektivitas untuk meningkatkan daya saing produk ekspor Indonesia di pasar global.

Jadi, kesimpulannya adalah, penting bagi pemerintah dan pelaku industri untuk fokus pada peningkatan kualitas produk, meningkatkan kapasitas produksi, dan mengatasi kendala regulasi dan birokrasi agar Indonesia bisa terus bersaing dan menjadi negara eksportir utama di dunia.



MUFAKAT:

Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi

ISSN : 2986-609X

<http://jurnal.anfa.co.id/index.php/mufakat>

Bulan,6 Tahun 2023

Vol 2 , No1.

Daftar Pustaka

- FERRY, A. S. (2021). *PROSES PENYELESAIAN DOKUMENTASI “EKSPOR BENANG” MILIK PT. BITRATTEX INDUSTRIES OLEH PERUSAHAAN EKSPEDISI MUATAN KAPAL LAUT PT. MULTI INTERNATIONAL LOGISTIC SEMARANG. Metode Kuantitatif Adalah - Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.* (n.d.). Retrieved April 8, 2023, from <https://umsu.ac.id/metode-kuantitatif-adalah/>
- Suryana, D., & Suryanto, T. (2018). *Determinants of Indonesia's export performance: Evidence from gravity model.* *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(1), 181-186.
- Li, Y., Zhao, S., & Chen, G. (2019). *Indonesia's export potential to China under the Belt and Road Initiative.* *Journal of Chinese Economic and Business Studies*, 17(1), 21-36.
- Nurkholis, I., & Hidayat, A. (2019). *The role of international trade agreements on Indonesia's export performance.* *Journal of Economic and Social Development*, 6(1), 30-40.
- Tahir, M., Hidayat, W., & Ghozali, I. (2020). *The impact of innovation on Indonesian export performance.* *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(4), 291-299.